

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan oleh peneliti, maka dengan judul skripsi “Analisis Pesan Dakwah Dalam Animasi Nussa Di Youtube Nussa Official” berikut kesimpulan yang dapat ditarik untuk menjawab rumusan masalah. Oleh sebab itu, kesimpulan tersebut dapat dibuat menjadi sebuah konklusi dalam sebuah proposisi: “bahwa di dalam film animasi Nussa episode Bundaku mengajarkan karakter Islami kepada penonton melalui berbagai tokoh yang terdapat dalam film animasi karya anak bangsa tersebut”. hal ini menunjukkan bahwa dalam film animasi Nussa episode Bundaku terdapat kandungan atau makna pesan dakwah yang sesuai dengan ajaran Islam, yang meliputi:

1. Pesan Dakwah dalam Kategori Akidah

Sebagai seorang muslim harus mempunyai keyakinan terhadap Allah SWT. sebagai pencipta alam semesta dan seisinya dengan segala sifat maupun perbuatan-Nya.

Pada *scene* 12 pada gambar 4.15 terlihat Nussa sedang berdo'a kepada Allah SWT. Dalam *scene* ini termasuk dalam kategori akidah yakni berupa iman kepada Allah SWT. serta iman kepada hari akhir karena dalam do'anya Nussa meminta kepada Allah SWT. agar dapat dikumpulkan bersama keluarganya kelak di surga-Nya. Hal ini menunjukkan bahwa dalam film animasi Nussa episode Bundaku memiliki pesan akidah yang berkaitan dengan keimanan.

2. Pesan Dakwah dalam Kategori Syari'ah

Hukum atau syari'ah merupakan peraturan-peraturan atau sistem yang disyari'atkan oleh Allah SWT. dan ditujukan untuk umat manusia. Hal tersebut tergambar pada *scene* 11 pada gambar 4.14 terlihat saat Nussa sedang tasyahud akhir kemudian mengucapkan kedua salam yang menandakan berakhirnya ibadah shalat. Dalam *scene* ini termasuk dalam kategori pesan syari'ah yang berkaitan dengan ibadah.

3. Pesan Dakwah dalam Kategori Akhlak

Islam mengajarkan agar manusia berbuat baik dengan ukuran yang bersumber pada Allah SWT. seperti yang telah dicontohkan Rasulullah SAW. Dalam hal ini terdapat dua pesan akhlak yakni: Pertama, akhlak terhadap Allah SWT. dan Kedua, akhlak terhadap sesama.

Pada gambar 4.6 *scene 1* menggambarkan Umma mengingatkan agar membaca do'a terlebih dahulu. Maka hal tersebut menjadi bentuk rasa syukur atas segala nikmat Allah.

Pada gambar 4.7 *scene 2* menggambarkan Umma menghampiri Nussa untuk membantu menemukan buku tersebut. Dalam *scene* ini termasuk pesan akhlak terhadap diri sendiri karena sifat tenang sangat dibutuhkan dalam menghadapi segala sesuatu.

Pada gambar 4.8 *scene 3* menggambarkan Nussa dan Rarra mencium punggung tangan dan mengucapkan salam kepada Umma sebelum berangkat sekolah. Dalam *scene* ini termasuk pesan akhlak terhadap orang tua karena menghormati dan menyayangi kedua orang tua menjadi amal utama agar mendapat ridho dari Allah SWT.

Pada gambar 4.9 *scene 4* menggambarkan Umma merasa pusing dan jatuh sakit. Dalam *scene* ini termasuk pesan akhlak terhadap diri sendiri yang termasuk dalam akhlak *mahmudah* karena sabar dalam memperoleh ujian salah satunya berupa ujian sakit merupakan cara Allah SWT. untuk mengetahui hamba-Nya yang dapat selalu bersyukur.

Pada gambar 4.10 *scene 6* menggambarkan ketika Nussa dan Rarra mendengar kabar dari tante Dewi bahwa Umma sakit. Dalam *scene* ini termasuk dalam akhlak terhadap diri sendiri karena berkaitan dengan sabar saat mendengar musibah yakni sikap tabah hati.

Pada gambar 4.11 *scene 7* menggambarkan Nussa dan Rarra sarapan roti telur yang nampak gosong. Dalam *scene* ini termasuk dalam pesan akhlak terhadap Allah hal ini dibuktikan dengan sikap Nussa dalam menghargai makanan.

Pada gambar 4.12 *scene 8* menggambarkan tante Dewi sedang meminta maaf pada Nussa karena belum bisa membantu mengerjakan soal yang sulit dan Nussa memberikan maaf pada tante Dewi. Dalam *scene* ini termasuk dalam akhlak terhadap diri sendiri dan orang lain karena meminta dan memberi maaf merupakan bentuk dari kerendahan hati.

Pada gambar 4.13 *scene 9* menggambarkan Nussa sedang membacakan dongeng sebelum tidur untuk Rarra. Dalam *scene* ini Nussa berhasil membacakan dongeng sampai Rarra tertidur. Sikap mandiri tersebut merupakan bagian dari akhlak diri sendiri.

Pada gambar 4.16 *scene 13* menggambarkan Nussa sedang menyiapkan sarapan untuk Rarra dan tante Dewi. Dalam

scene tersebut Nussa mempunyai kesungguhan untuk bisa dan mampu mengerjakan sendiri apa yang menjadi tanggung jawab sebagai kakak untuk Rarra. Hal tersebut termasuk pada akhlak terhadap diri sendiri.

Pada gambar 4.17 *scene* 14 menggambarkan Nussa menceritakan semua yang terjadi di rumah selama tidak ada Umma. Seketika Umma kagum dengan Nussa dan Rarra karena sudah bisa mengerjakan hal yang sebelumnya belum bisa dikerjakan sendiri. Dari *scene* ini termasuk dalam akhlak terhadap diri sendiri.

B. Saran

Berdasarkan analisis di atas, terdapat beberapa saran yang disampaikan sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan serta evaluasi terhadap film-film yang bernuansa islami terutama dalam film animasi serta dapat memberikan inspirasi dan temuan baru untuk kemajuan perfilman khususnya dalam film animasi yang memuat pesan islami sebagai berikut:

1. Bagi para konsumen film (khalayak) hendaknya tidak hanya menjadikan film animasi sebagai media hiburan belaka, namun dapat mengambil pesan dan makna yang tersirat maupun tersurat. Penggemar atau penikmat film animasi tidak sepatutnya hanya menilai dari sudut pandang tokoh, serta gambar yang dihasilkan dari film animasi tersebut, melainkan harus dapat melihat pesan atau makna yang disampaikan melalui visualisasi tersebut. Hal ini dikarenakan banyak sekali film animasi yang bagus tetapi belum tentu memiliki pesan yang bagus juga, dan berlaku untuk sebaliknya.
2. Bagi sutradara film animasi hendaknya juga menyajikan beberapa fakta tentang pelaksanaan dari adegan yang berkaitan dengan makna atau pesan yang ingin disampaikan dari film tersebut. Sehingga penonton dapat mengerti betapa pentingnya maksud dan ditujukannya suatu film diproduksi serta sebagai bukti keberhasilannya dalam penyampaian pesan atau makna di film tersebut.